

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Menurut (Sugiyono, 2018 : 2) “Menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Selaras dengan pendapat (Sugiyono, 2017 : 8) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut juga metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017 : 7).

1. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Irawan (dalam Baroroh, 2008 : 1) “memaparkan bahwa analisis deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal apa adanya”.

Sehingga dapat disimpulkan analisis deskriptif adalah untuk mendeskripsikan atau memberikan penjelasan maupun gambaran terhadap obyek yang telah diteliti dilapangan melalui sampel atau populasi.

2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut (Nasution, 2008 : 48) “Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial dan penelitian ini lebih memusatkan pada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antar berbagai variabel”.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 1, 2 dan 3 Rajamandala, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu :

- a. Lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal peneliti
- b. Peneliti kenal dengan informan-informan tertentu, sehingga dapat dengan mudah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021, yaitu pada tanggal 22 Juli 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2012 : 61) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1, 2, 3 Rajamandala Kulon Kecamatan Cipatat.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Sekolah Dasar	Siswa
1	SD Negeri 1 Rajamandala	40
2	SD Negeri 2 Rajamandala	40
3	SD Negeri 3 Rajamandala	40
Jumlah		120

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018 : 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Jadi sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Misalnya jumlah siswa di Sekolah Dasar tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah penduduk di wilayah tertentu dan sebagainya.

3. Teknik Sampling

Teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel dari sebuah populasi. Senada dengan (Riduwan, 2012 : 57) “Teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel dari yang representatif dari populasi”. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018 : 84) “*Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017 : 224).

1. Angket

Menurut (Riduwan, 2012 : 72) menjelaskan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda ceklis (✓). Angket digunakan untuk mengetahui peranan pendampingan orangtua di sekolah dasar tersebut.

2. Dokumentasi

Menurut Nawawi dalam (Iskandar, 2015 : 50) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

Selain itu menurut Riduwan dalam (Iskandar, 2015 :51) mengatakan bahwa dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan dengan penelitian.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai hasil belajar siswa dengan mengambil data dari nilai ulangan harian.

3. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2018 : 137) “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.

E. Validasi Instrumen Penelitian

Validasi instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji angket penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen non test, sehingga cukup memenuhi validitas konstruksi (construct).

Menurut (Sugiyono, 2012 : 352) Untuk menguji validitas konstruksi maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*). Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun itu. Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal 3 orang dan umumnya mereka yang telah bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang diteliti.

Peneliti untuk menguji validitas instumen penelitiannya yaitu dengan meminta sejumlah ahli diantaranya:

1. Dosen pembimbing
2. Dosen lain yang berkompeten

3. Guru kelas

Selanjutnya menurut (Sugiyono, 2012 : 352) mengatakan bahwa mungkin para ahli akan memberikan pendapat : instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan mungkin dirombak total”. Hal yang sama diungkapkan oleh (Riduwan, 2012 : 97) bahwa “untuk menguji validitas konstruksi (*construck validity*), dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonstruksikan dengan para ahli dengan cara diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu.

Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi. Menurut (Sugiyono, 2017 : 241) mengatakan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi terbagi dua macam yaitu triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

1. Validitas Instrumen

Menurut Riduwan (2012 : 98) Setelah data didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{hitung} = koefisien korelasi

$\sum X_i$ = jumlah skor item

$\sum Y_i$ = jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Kaidah keputusan : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid dan sebaliknya

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber: (Riduwan, 2012 : 98)

Menurut (Riduwan, 2012 : 98) Dari hasil perhitungan, didapat bahwa nilai koefisien validitas (r_{hitung}) dari setiap item pernyataan pada variabel pendampingan orang tua lebih besar dari 0,3. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan untuk variabel pendampingan orang tua sudah valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dimana :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Sumber: (Riduwan, 2012 : 115).

F. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji normalitas data

Uji normalitas menurut (Riduwan, 2012 : 13) digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas yaitu Chi-Kuadrat (χ^2).

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai chi-kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

jika χ^2 *dihitung* \geq χ^2 tabel artinya distribusi data tidak normal

jika χ^2 *dihitung* \leq χ^2 tabel artinya data berdistribusi normal

Sumber: (Riduwan, 2012 : 13).

2. Analisis regresi sederhana

Regresi sederhana menurut (Sugiyono, 2012 : 261) “didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal suatu variabel independen dengan satu variabel dependen”. (Sugiyono, 2012 : 261)

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

A = harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka

peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X=Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Sumber: (Sugiyono, 2012 : 261)

3. Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji statistik t, dan uji statistik F.

a. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi menurut (Riduwan, 2012 : 139) Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP = Nilai Koefisien Diterminan

R = Nilai Koefisien Korelasi

Sumber: Riduwan (2012 : 139).

b. Uji t (Parsial)

Uji-t menurut (Priyatno; 2013:43) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

t = *thitung* yang selanjutnya dikonsultasikan dengan *t* *tabel*

(Sumber: Priyatno, 2013).

Hipotesis yang diajukan yaitu:

Ho1= Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendampingan orang tua terhadap hasil belajar siswa

Ha1= Ada pengaruh yang signifikan antara pendampingan orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Priyatno (2013 : 43) dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji f (Simultan)

Uji F atau Goodnes of Fit Test menurut (Gani, Irwan & Amalia, 2015 : 143) adalah pengujian kelayakan model. Model yang layak adalah model yang dapat digunakan untuk mengestimasi populasi. Model regresi dikatakan layak jika nilai F sebuah model memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Bilangan F dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Pengujian kelayakan model dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (a, k-1, n-k) maka H_0 ditolak.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (a, k-1, n-k) maka H_0 diterima.

Dimana :

H_0 = Model tidak layak sehingga tidak dapat digunakan untuk mengestimasi populasi.

H_a = Model layak sehingga dapat digunakan untuk mengestimasi populasi.

(Gani, Irwan & Amalia, 2015 : 143)

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini, secara garis besar dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan observasi ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
 - b. Menentukan sampel siswa yang akan diteliti.
 - c. Menyusun instrument penelitian
 - d. Melaksanakan validitas instrument kepada dosen pembimbing dan yang ahli dibidangnya.
 - e. Menguji cobakan instrumen
 - f. Menganalisis hasil ujicoba dan menarik kesimpulan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Meminta ijin kepada pihak sekolah.
- b. Membagikan angket kepada siswa untuk diisi oleh orang tuanya masingmasing.
- c. Meminta hasil belajar siswa kepada masing-masing wali kelas.

3. Tahap Akhir

- a. Mengumpulkan semua data hasil penelitian.
- b. Mengolah data hasil penelitian.
- c. Menarik kesimpulan hasil penelitian.
- d. Menyusun laporan hasil penelitian.